

Tinjauan Mata Kuliah

Industri kreatif saat ini semakin berkembang pesat dan memberikan dukungan yang signifikan pada pendapatan nasional dan lapangan kerja. Tidak sebatas itu, perkembangan industri kreatif di suatu negara dapat pula meningkatkan citra dan identitas negara yang bersangkutan. Perkembangan industri kreatif tersebut juga mengubah lanskap perekonomian global dari ekonomi berbasis industri dan jasa ke ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge economy*). Dampak perkembangan industri kreatif semakin luas ketika ia bersinergi dengan pariwisata. Manfaatnya kemudian tidak terbatas pada pelaku industri kreatif, namun juga pada industri dan masyarakat lainnya.

Walaupun praktik pariwisata berbasis industri kreatif ini telah banyak dilakukan, namun bahasan-bahasan yang ada masih sangat terbatas dibanding dengan bahasan bentuk-bentuk wisata lainnya. Perkembangan revolusi digital dan revolusi kreatif, bersamaan dengan semakin pentingnya peran pariwisata dalam pembangunan suatu negara seharusnya dapat dimanfaatkan lebih besar ke depan. Sinergitas antar dua sektor ini sangat penting. Industri kreatif memberikan solusi bagi pembangunan tanpa batas karena berbasis pada sumber daya ide dan bukan sumber daya alam sehingga juga ramah terhadap lingkungan. Demikian pula kecenderungan pariwisata masa depan adalah bersifat berkelanjutan bukan eksploitasi pada sumber daya alam.

Sinergitas antara industri kreatif dan pariwisata tersebut akan menghadirkan konsep baru yang diistilahkan sebagai pariwisata berbasis kreativitas. Ada dua hal penting dalam konsep tersebut. *Pertama* adalah memperkaya produk pariwisata dengan semangat pelestarian dan kedua mendorong peran komunitas lokal dalam melestarikan budaya dan kearifan lokal. Dengan demikian, menggali unsur-unsur industri berbasis budaya lokal menjadi hal yang penting untuk dapat diprioritaskan.

Modul-modul yang terangkum dalam bahan ajar ini disiapkan bagi mahasiswa/mahasiswi yang berkeinginan untuk memahami arti pembangunan pariwisata berbasis kreativitas sebagai sebuah upaya untuk memperkaya produk pariwisata dan sekaligus mendorong peran komunitas lokal. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar mahasiswa/mahasiswa/mahasiswi dapat lebih memahami konsep-konsep dasar pembangunan pariwisata berbasis kreativitas termasuk memahami praktik-praktik pelaksanaannya di beberapa daerah di Indonesia. Selain itu, agar mahasiswa memiliki pengalaman berkaitan dengan pariwisata berbasis

keaktivitas, BMP ini dilengkapi Panduan Praktik untuk 3 (tiga) kegiatan praktik berikut.

1. Kegiatan Praktik 1 Potensi Industri Kreatif
 2. Kegiatan Praktik 2 Atraksi Wisata Kreatif
 3. Kegiatan Praktik 3 Perencanaan Paket Wisata Kreatif
- Panduan Praktik tersebut terdapat pada bagian akhir Modul 9.

Selanjutnya sistematika bahasan BMP ini dirangkai sebagaimana berikut.

Modul 1: Kebutuhan Dasar Wisata

Modul ini menjelaskan pengertian dasar atas kebutuhan dasar manusia dalam hal rekreasi yang merupakan bagian dari hak asasi manusia dalam konteks sebagai bagian dari waktu luang. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Wisata dan kebutuhan dasar manusia yang menjelaskan posisi wisata dalam struktur kebutuhan dasar manusia. Ia bukan terpisah, namun justru menjadi bagian penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia.
2. Memahami lebih dalam pengertian wisata menjelaskan bahwa wisata tidak hanya sebagai alat untuk bersenang-senang saja, namun justru menjadi alat untuk mencapai tujuan utama kehidupan manusia, yaitu kebahagiaan. Kegiatan Belajar 2 ini juga menjelaskan hal penting pada perbedaan pengertian istilah rekreasi dan wisata.

Modul 2: Ekonomi Kreatif dan Pariwisata

Modul ini menjelaskan pengertian dasar atas ekonomi kreatif dan pariwisata. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Berkembangnya pariwisata kreatif menjelaskan tentang berkembangnya peluang pekerja kreatif, serta tujuan dari industri kreatif; dan
2. Ekonomi kreatif dan pariwisata yang menjelaskan keterkaitan antara industri kreatif dengan industri pariwisata dan dampak dari sinergi yang terjadi dari kolaborasi antar kedua jenis industri ini.

Modul 3: Berkembangnya Pariwisata Kreatif

Modul ini menjelaskan perkembangan pariwisata berbasis pada ekonomi kreatif. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Paradigma pariwisata kreatif menjelaskan proses perubahan bentuk pariwisata dari semula pada urusan untuk bersenang-senang dan kemudian bergeser pada urusan untuk mencari pengetahuan; dan
2. Tipe personaliti wisatawan dan minat wisata kreatif menjelaskan tipe-tipe wisatawan terkait dengan perilaku mereka yang akan menjelaskan pada perbedaan pilihan minat wisata mereka.

Modul 4: Produk Pariwisata Kreatif dan Pemasaran Kreatif

Modul ini menjelaskan perkembangan produk dan pemasaran pariwisata kreatif. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Produk pariwisata kreatif menjelaskan pengertian produk pariwisata berbasis industri kreatif, sebuah hal yang belum terlalu populer sebelumnya; dan
2. Pemasaran pariwisata di era kreativitas menjelaskan tentang perubahan pendekatan pemasaran di era paradigma pariwisata berbasis pengetahuan. Ketika semula pendekatan pemasaran lebih bertitik tolak pada upaya pengenalan produk maka di era ini pemasaran lebih dilakukan melalui pendekatan manusia.

Modul 5: Pariwisata Berbasis Kreativitas

Modul ini menjelaskan konsep pariwisata kreativitas yang lebih mengedepankan peran komunitas dan menyinergikan komponen-komponen pendukung pariwisata lainnya. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Berkembangnya industri kreatif menjelaskan mengenai perkembangan industri kreatif bersamaan dengan perubahan bentuk ekonomi dari industri ke ekonomi kreatif; dan
2. Wisata kreatif menjelaskan tentang pengaruh tumbuhnya industri kreatif terhadap perkembangan produk pariwisata.

Modul 6: Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas

Modul ini menjelaskan proses pembangunan pariwisata kreativitas yang akan memberikan gambaran atas keseluruhan penyiapan pelaksanaannya. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Peran komunitas dalam pariwisata menjelaskan pentingnya peran aktif masyarakat dalam ikut serta mengelola pembangunan pariwisata di daerahnya.
2. Peran komunitas kreatif dalam pariwisata menjelaskan semakin besarnya peran para pekerja kreatif dalam mendukung pembangunan pariwisata, tidak hanya untuk tujuan keuntungan ekonomi, namun budaya dan citra.
3. Peran komunitas pariwisata dalam konsep pembangunan pariwisata berbasis kreativitas yang mengkombinasikan bentuk pembangunan pariwisata kreatif dengan pariwisata berbasis komunitas.

Modul 7: Manajemen Pembangunan Pariwisata Kreatif Berbasis Komunitas

Modul ini menjelaskan bentuk manajemen pembangunan secara umum dan penempatannya dalam manajemen pariwisata berbasis kreativitas. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam dua kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Penjelasan dasar ilmu manajemen menjelaskan bahwa diperlukan sebuah cara pengelolaan agar kegiatan yang ada dapat diarahkan guna mencapai sebuah tujuan yang diharapkan; dan
2. Aplikasi bentuk DMO (Destination Management Organization) dalam pengembangan pariwisata berbasis kreativitas.

Modul 8: Peran Pemangku Kegiatan

Modul ini menjelaskan peran para pemangku kegiatan dalam pelaksanaan manajemen pembangunan pariwisata berbasis kreativitas. Untuk menjelaskannya maka modul ini dirinci dalam tiga kegiatan dengan pembahasan berikut.

1. Peran pemerintah menjelaskan pentingnya peran pemerintah dalam membangun lingkungan yang kondusif bagi pembangunan pariwisata, termasuk mengatur terwujudnya sinergitas pembangunan antar pemangku kegiatan.
2. Peran industri pariwisata menjelaskan pentingnya peran industri pariwisata dalam menyediakan kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan oleh wisatawan selama melakukan perjalanan wisatanya.
3. Peran komunitas menjelaskan bahwa komunitas dapat berperan lebih besar dalam mengelola pembangunan pariwisata.

Modul 9: Praktik Pembangunan Pariwisata Berbasis Kreativitas di Indonesia

Modul ini menjelaskan tentang praktik-praktik pembangunan pariwisata berbasis kreativitas. Berbagai kasus yang ditampilkan akan menunjukkan perbedaan perkembangan praktik pelaksanaan pariwisata kreatif. Namun ada hal mendasar yang sama adalah bahwa pertumbuhannya tetap berbasis pada industri kreatif lokal.

Untuk menjelaskannya maka modul ini menyampaikan hasil pengamatan di tiga lokasi, yaitu Saung Anglung Udjo di Bandung, Desa Kasongan di Yogyakarta, dan Kampung Batik Laweyan di Surakarta.

Peta Kompetensi Pariwisata Berbasis Kreativitas/SPAR4312/3 SKS

